

ABSTRAK

Evi Syarif Hidayat: *Penerapan Teori Belajar Sosial untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Sejarah Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelas XI SMAN 4 Sukabumi).*

Latarbelakang penelitian ini berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 4 Sukabumi di mana ditemukan permasalahan, yaitu masih ada sekitar 40 persen dari rata-rata tiap kelas, peserta didik yang tidak bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dengan cara tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada penilaian akhir semester, diketahui masih ada 50,43 persen siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Penulis berpendapat bahwa penerapan teori belajar sosial dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teori belajar sosial pada mata pelajaran PAI, mengetahui kemandirian belajar siswa dengan penerapan teori belajar sosial dan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran PAI, mengetahui hasil belajar kognitif dengan menerapkan teori belajar sosial dan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bersandarkan pada asumsi teori belajar observasional Albert Bandura. Belajar tidak harus terlibat secara langsung, akan tetapi siswa akan mengalami aktivitas belajar dengan cara mengamati model yang dapat memberikan informasi. Termasuk kategori model ialah orang, ceramah, demonstrasi, video.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis studi eksperimen dengan bentuk kuasi eksperimen model *nonequivalent pre-test and post-test control group design*. Populasi penelitian ialah kelas XI IPA SMAN 4 Sukabumi dan sampelnya ialah kelas XI IPA 5 kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 4 kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket sebanyak 45 butir soal, tes sebanyak 25 item soal, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan teori belajar sosial dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan pembelajaran. Kemandirian belajar siswa dengan penerapan teori belajar sosial pada kategori baik dengan rata-rata skor sebelum intervensi 59,25 dan skor setelah intervensi 79,20. Sedangkan skor kemandirian belajar dengan menggunakan metode ceramah pada kategori cukup dengan rata-rata skor sebelum metode ceramah 57,55 dan skor setelahnya 67,85. Hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan teori belajar sosial pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai pretest 77,03 dan rata-rata nilai posttest sebesar 84,67, mengalami peningkatan sebesar 7,64 persen, sedangkan hasil belajar kelas dengan menggunakan metode ceramah pada kategori baik, dengan rata-rata pretest 77,43 dan rata-rata nilai posttest sebesar 79,51 dan mengalami peningkatan sebesar 2,08 persen.

ABSTRACT

Evi Syarif Hidayat: *Application of Social Learning Theory to Improve Learning Independence and Student Learning Outcomes in Distance Learning on Islamic History Materials (Quasi Experimental Research in Class XI SMAN 4 Sukabumi).*

The background of this research is based on the results of a preliminary study at SMAN 4 Sukabumi where problems were found, namely there are still around 40 percent of the average for each class, students who are not responsible for themselves, by not participating in learning activities. At the end of the semester assessment, it was found that there were still 50.43 percent of students who scored below the minimum completeness criteria. The author is of the opinion that the social learning theory can increase students' independence and learning outcomes in distance learning.

This study aims to describe the application of the social learning theory in PAI subjects, find out in student learning independence by applying social learning theory the lecture method in PAI subjects, knowing the cognitive learning outcomes by applying the social learning theory and using lecture method on PAI subjects.

This study relies on the assumptions of Albert Bandura's observational learning theory. Learning does not have to be directly involved, but students will experience learning activities by observing models that can provide information. Included in the model category are people, lectures, demonstrations, videos.

The research approach used is a quantitative type of experimental study in the form of a quasi-experimental model of nonequivalent pre-test and post-test control group design. The research population is class XI IPA SMAN 4 Sukabumi and the samples are class XI IPA 5 experimental group and class XI IPA 4 control group. The research instrument used was a questionnaire of 45 questions, a test of 25 items, observations, interviews and documentation. Data were analyzed using statistical tests.

The results showed that the implementation of social learning theory could be carried out properly according to the stages of learning planning. Students' learning independence with the implementation of the social learning theory is in good category with an average score before the intervention of 59.25 and a score after the intervention of 79.20. While the score of learning independence using the lecture method is in the sufficient category with an average score before the lecture method is 57.55 and the score after is 67.85. Cognitive learning outcomes of students with the application of the social learning theory in the very good category with an average pretest score of 77.03 and an average posttest score of 84.67, an increase of 7.64 percent, while the results of classroom learning using the method lectures in the good category, with an average pretest of 77.43 and an average posttest value of 79.51 and an increase of 2.08 percent.